

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

**Laporan Keuangan**

**31 Desember 2011 dan 2010 serta**

**1 Januari 2010/31 Desember 2009**

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

## Daftar Isi

## Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan  
31 Desember 2011 dan 2010 serta  
1 Januari 2010/31 Desember 2009**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



Delta Silicon Industrial Park  
 Jl. Akasia II Blok A7-4A  
 Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 897 2526, 8990 7636  
 F. : (021) 897 2527, 897 2652  
 E. : info@mmi.co.id  
 W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011  
 PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK**

Ref. No. 001/DIR/III/2012

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama  | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja   |
| Alamat Kantor  | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang<br>Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP<br>atau kartu indentitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002<br>Kembangan Selatan, Jakarta Barat                           |
| Nomor Telepon  | 8972526   |
| Jabatan  | Presiden Direktur   |
|  |   |
| 2. Nama  | Hanny Untar   |
| Alamat Kantor  | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A<br>Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang<br>Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain  | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012<br>Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara                   |
| Nomor Telepon  | 8972526   |
| Jabatan  | Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 12 Maret 2012



**Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja**  
 Presiden Direktur

**Hanny Untar**  
 Direktur



Nomor : R/059.AGA/dwd.3/2012

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ABDA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen

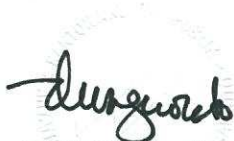
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam catatan 2.a dan 25 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan melakukan reklasifikasi akun-akun tertentu. Oleh karena itu laporan keuangan tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan PSAK No.1 (Revisi 2009).



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502

Jakarta, 12 Maret 2012

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Des 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>	<b>1 Jan 2010/ 31 Des 2009</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	4, 7, 22	65.534.325.927	41.459.391.558	19.155.012.417
Investasi Jangka Pendek	5, 22	9.173.622.475	42.026.681.151	3.533.374.255
Piutang Usaha	6, 22			
Pihak Ketiga		8.862.078.221	4.574.064.026	4.230.781.037
Pihak Berelasi	7	615.304.842	444.284.099	917.321.077
Persediaan		486.639.681	552.486.853	190.459.703
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	8.a	1.781.165.837	405.569.853	359.409.240
Uang Muka	25	141.995.351	81.479.419	49.835.533
Jumlah Aset Lancar		<u>86.595.132.334</u>	<u>89.543.956.959</u>	<u>28.436.193.262</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	8.c	1.838.883.880	975.317.824	606.075.097
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 41.884.399.568 dan Rp 32.626.294.365 per 31 Desember 2011 dan 2010, dan Rp 24.858.071.787 per 1 Januari 2010)</i>	9, 12	50.915.323.219	46.964.827.710	41.865.731.441
Beban Tangguhan - Bersih		970.859.310	894.716.930	933.574.550
Uang Jaminan		209.273.644	164.397.387	162.397.383
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>53.934.340.053</u>	<u>48.999.259.851</u>	<u>43.567.778.471</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>140.529.472.387</b></u>	<u><b>138.543.216.810</b></u>	<u><b>72.003.971.733</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk****LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Des 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>	<b>1 Jan 2010/ 31 Des 2009</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang Usaha	10			
Pihak Ketiga		869.713.299	3.950.390.494	2.029.498.672
Pihak Berelasi	7	--	1.354.088.052	5.973.086.816
Hutang Pajak	8.d	313.780.201	1.287.839.929	591.445.437
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11	2.387.531.208	2.157.171.582	1.936.785.570
Hutang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	12, 9	3.521.111.390	--	--
Pendapatan Diterima Dimuka	13	232.777.372	2.130.493.950	1.339.925.615
Uang Jaminan Pelanggan		142.292.600	142.292.600	142.292.600
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.467.206.070</u>	<u>11.022.276.607</u>	<u>12.013.034.710</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Hutang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	12, 9	13.634.367.892	20.000.000.000	--
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	14	3.604.338.000	2.330.625.000	1.764.542.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>17.238.705.892</u>	<u>22.330.625.000</u>	<u>1.764.542.000</u>
Jumlah Liabilitas		<u>24.705.911.962</u>	<u>33.352.901.607</u>	<u>13.777.576.710</u>
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - Rp 100 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000	1.004.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	16	24.325.992.482	24.325.992.482	96.000.000
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	50.000.000	--	--
Belum Ditentukan Penggunaannya		15.689.467.943	5.106.222.721	57.126.395.023
Jumlah Ekuitas		<u>115.823.560.425</u>	<u>105.190.315.203</u>	<u>58.226.395.023</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>140.529.472.387</b></u>	<u><b>138.543.216.810</b></u>	<u><b>72.003.971.733</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	7, 18	50.748.008.826	43.983.615.072
<b>BEBAN USAHA</b>			
Operasional	19	(16.650.012.507)	(13.239.611.121)
Umum dan Administrasi	7, 20	(6.404.234.776)	(4.539.693.183)
Penyusutan Aset Tetap	9	(9.425.416.329)	(7.914.062.540)
Gaji dan Tunjangan	25	(5.776.991.075)	(4.892.166.107)
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar atas Investasi Jangka Pendek		289.385.923	874.807.236
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	21	1.335.678.408	(40.489.844)
Lain-lain - Bersih		<u>287.239.946</u>	<u>145.622.958</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>14.403.658.416</u>	<u>14.378.022.471</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	8.b	<u>(2.634.041.694)</u>	<u>(3.402.166.773)</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>11.769.616.722</b></u>	<u><b>10.975.855.698</b></u>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>11.769.616.722</b></u>	<u><b>10.975.855.698</b></u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<u><b>16</b></u>	<u><b>56</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Rp	Modal Disetor - Bersih Rp	Telah Ditetapkan	Belum	
				Penggunaannya	Ditetapkan	
				Penggunaannya		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo, 1 Januari 2010</b>		<b>1.004.000.000</b>	<b>96.000.000</b>	--	<b>57.126.395.023</b>	<b>58.226.395.023</b>
Kapitalisasi Saldo Laba						
Menjadi Modal Saham	15	48.996.000.000	--	--	(48.996.000.000)	--
Setoran Modal Saham	15	100.000	101.582	--	--	201.582
Pembagian Dividen Interim	17	--	--	--	(14.000.028.000)	(14.000.028.000)
Setoran Modal Saham melalui						
Penawaran Umum Perdana	15, 16	25.758.000.000	25.758.000.000	--	--	51.516.000.000
Beban Emisi Saham	16	--	(1.528.109.100)	--	--	(1.528.109.100)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	10.975.855.698	10.975.855.698
<b>Saldo, 31 Desember 2010</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>--</b>	<b>5.106.222.721</b>	<b>105.190.315.203</b>
Pembentukan Cadangan Umum	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	11.769.616.722	11.769.616.722
<b>Saldo, 31 Desember 2011</b>		<b>75.758.100.000</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>50.000.000</b>	<b>15.689.467.943</b>	<b>115.823.560.425</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2011 Rp	2010 Rp
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pendapatan Usaha		48.251.910.198	44.903.937.398
Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan		(14.752.875.428)	(12.790.984.005)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga dan Pihak Berelasi		(22.377.495.230)	(11.097.798.664)
Pembayaran Pajak		(4.168.645.043)	(3.054.600.061)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>6.952.894.497</u>	<u>17.960.554.668</u>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penarikan Investasi Jangka Pendek		37.013.442.387	26.288.316.918
Penjualan Aset Tetap		8.955.000	4.500.000
Perolehan Aset Tetap	9	(13.393.175.341)	(13.015.975.646)
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(3.870.997.788)	(64.781.623.814)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>19.758.224.258</u>	<u>(51.504.782.542)</u>
<b>ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan Modal Saham dari Penawaran Umum Perdana	15, 16	--	51.516.000.000
Penerimaan dari Pinjaman	12	--	20.000.000.000
Penerimaan dari Setoran Modal	15	--	201.582
Pembayaran Pinjaman		(2.844.520.718)	--
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih		1.335.678.408	(40.489.844)
Pengeluaran untuk Beban Emisi Saham	16	--	(1.528.109.100)
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	17	(1.136.371.500)	(14.000.028.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(2.645.213.810)</u>	<u>55.947.574.638</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		24.065.904.945	22.403.346.764
<b>DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		9.029.424	(98.967.623)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	4	41.459.391.558	19.155.012.417
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<u><u>65.534.325.927</u></u>	<u><u>41.459.391.558</u></u>
<b>Informasi Tambahan Laporan Arus Kas</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Pembelian Aset Tetap melalui Hutang		--	148.656.799

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

# **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

### **1. Umum**

---

#### **1.a. Pendirian**

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki cabang-cabang di Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

#### **1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

#### **1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.33 tanggal 29 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

##### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno  
Komisaris : Ketut Budi Wijaya  
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

##### **Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja  
Direktur : Jenny Kuistono  
Jip Ivan Sutanto  
Hanny Untar  
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Limbong Parapak  
Anggota : Willi Toisuta  
Anggota : Herman Latief

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.3 tanggal 7 September 2010, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno  
Komisaris : Ketut Budi Wijaya  
Jonathan Limbong Parapak

#### **Dewan Direksi**

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawiharja  
Direktur : Jip Ivan Sutanto  
Hanny Untar  
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki masing-masing 231 dan 152 karyawan tetap (tidak diaudit).

#### **1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir**

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

---

### **2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, sepanjang Peraturan BAPEPAM dan LK tersebut tidak diatur dan tidak bertentangan dengan PSAK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

#### **Standar Akuntansi Baru**

Perusahaan telah menerapkan PSAK Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2011 pada laporan keuangan ini, yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan  
PSAK 1 (revisi 2009) memperkenalkan terminologi baru (termasuk revisi judul atas laporan keuangan) dan perubahan format dan penyajian laporan keuangan yang mempengaruhi penyajian laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:
  - Neraca berubah nama menjadi Laporan Posisi Keuangan
  - Laporan Laba Rugi berubah nama menjadi Laporan Laba Rugi Komprehensif
  - Istilah aktiva menjadi aset, kewajiban menjadi liabilitas.

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

PSAK revisian ini juga mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan. Pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perusahaan tidak mengalami perubahan. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk satu laporan.

- **PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas**  
PSAK 2 (revisi 2009) memberikan tambahan pengaturan mengenai arus kas dari beberapa transaksi serta keuntungan atau kerugian dari transaksi tersebut yang tidak diatur secara eksplisit oleh PSAK 2 sebelumnya. Penerapan PSAK 2 (revisi 2009) tidak memberikan dampak yang signifikan pada laporan keuangan Perusahaan.
- **PSAK 3 (revisi 2010): Laporan Keuangan Interim**  
PSAK 3 (revisi 2010) memperkenalkan 2 bentuk laporan keuangan interim, yaitu laporan keuangan interim lengkap dan laporan keuangan interim ringkas. Lebih lanjut, PSAK 3 (revisi 2010) memberikan panduan mengenai komponen minimal, format dan isi laporan, serta periode pelaporan komparatif dalam laporan keuangan interim.
- **PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi**  
PSAK 5 (revisi 2009) mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review secara regular oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. PSAK 5 (revisi 2009) juga melakukan beberapa perubahan atas metodologi dan format dari pelaporan segmen. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha.
- **PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi**  
PSAK 7 (revisi 2010) mengubah istilah "Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" menjadi "Pihak Berelasi", selain itu PSAK revisi ini memperjelas definisi pihak-pihak berelasi dan mensyaratkan beberapa tambahan pengungkapan atas pihak-pihak berelasi. Penerapan PSAK 7 (revisi 2010) mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.
- **PSAK 8 (revisi 2010): Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**  
PSAK 8 (revisi 2010) mengatur mengenai kapan Perusahaan menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan dan pengungkapan yang dibuat Perusahaan tentang tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- **PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan**  
PSAK 23 (revisi 2010) tidak banyak berubah dibandingkan dengan PSAK 23 sebelumnya, namun PSAK revisian ini sudah dilengkapi dengan lampiran yang diadopsi dari appendix IAS 18. Penerapan PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- **PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan**  
PSAK 25 (revisi 2009) memberikan panduan pemilihan kebijakan akuntansi ketika tidak ada PSAK yang secara khusus berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. PSAK revisian ini juga mengharuskan penerapan retrospektif atas suatu kebijakan akuntansi kecuali disyaratkan lain oleh penerapan PSAK awal atau tidak praktis untuk menentukan dampak periode spesifik atau dampak kumulatif perubahan tersebut. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.
- **PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset**  
PSAK 48 (revisi 2009) memberikan pengaturan beberapa hal yang belum diatur di PSAK 48 sebelumnya diantaranya, beberapa aset tertentu yang harus diuji untuk penilaian penurunan nilai setiap tahunnya walaupun tidak ada indikasi penurunan nilai, pengaturan mengenai arus kas masa depan yang menggunakan valuta asing, dan cara melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill. PSAK revisi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk** **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi  
PSAK 57 (revisi 2009) memberikan pengaturan lebih jelas mengenai provisi, yang harus diakui Perusahaan apabila memenuhi syarat-syarat tertentu, selain itu PSAK ini juga mengatur lebih rinci masalah provisi yang berhubungan dengan restrukturisasi Perusahaan. Penerapan PSAK 57 (revisi 2009) tidak mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Berikut adalah perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2011, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi Dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7: Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9: Perubahan Atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11: Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik
- ISAK 12: Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK 14: Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17: Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

### **2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2011</u>	<u>31 Desember 2010</u>
USD 1	Rp 9.068	Rp 8.991

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

### **2.c. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

### **2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

#### **2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

#### **3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

#### **4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

#### **1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

# PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### 2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan pinjaman.

### 2.e. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

### 2.f. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

### 2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

### 2.h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

### 2.i. Penurunan Nilai Aset

Aset di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

#### **2.j. Beban Tangguhan**

Beban tanggungan merupakan biaya-biaya legal atas perolehan hak atas tanah yang dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB).

#### **2.k. Beban Emisi Saham**

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

#### **2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### **2.m. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tanggungan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tanggungan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

#### **2.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

#### **2.o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
  - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).



## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
  - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
  - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
  - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
  - (iii) (1) penyandang dana,  
(2) serikat dagang,  
(3) entitas pelayanan publik, dan  
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
  - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

#### **2.p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Jumlah laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 11.769.616.722 dan Rp 10.975.855.698. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 dan 194.717.882 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

#### **2.q. Pelaporan Segmen Operasi**

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

### 3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukkan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

### 4. Kas dan Setara Kas

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Kas</b>	15.034.167	10.851.003
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.049.145.811	126.709.566
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.159.393.047	6.504.319.370
PT Bank Central Asia Tbk	1.662.613.643	1.130.223.320
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	1.543.176.580	304.436.084
Dolar AS		
Lain-lain (2011: USD 58,576; 2010: USD 45,101)	531.169.707	405.501.652
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>		
Rupiah		
Lain-lain	3.243.233	--
	<u>60.948.742.021</u>	<u>8.471.189.992</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	1.948.549.010	14.861.172.802
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.093.671	16.926.135.924
Dolar AS		
Lain-lain (2011: USD 133,217; 2010: USD 132,359)	1.208.006.768	1.190.041.837
<b>Pihak Berelasi (Catatan 7)</b>		
Rupiah		
PT Bank National Nobu	1.331.900.290	--
	<u>4.570.549.739</u>	<u>32.977.350.563</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>65.534.325.927</b></u>	<u><b>41.459.391.558</b></u>
<b><u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u></b>		
Mata Uang Rupiah	6,00 % - 8,25%	7% - 8,5%
Mata Uang Dolar AS	0,5 % - 1,27 %	0,5 % - 1,8 %

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

#### 5. Investasi Jangka Pendek

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Reksadana - Diperdagangkan</b>		
Rupiah		
BNP Paribas	9.172.500.081	10.022.161.097
Schroder Dana Likuid	793.518	7.108.688.702
Mandiri Investa	328.876	2.018.896.248
Fortis Capital VIII	--	1.017.640.000
Dolar AS		
Lain-lain (USD 39,962)	--	359.295.104
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	21.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>9.173.622.475</b>	<b>42.026.681.151</b>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebesar 6,25% sampai 7% pada tahun 2011 dan 2010.

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

#### 6. Piutang Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2011: USD 4,553; 2010: USD 28,676)	8.862.078.221	4.574.064.026
Pihak Berelasi (Catatan 7)	615.304.842	444.284.099
<b>Jumlah</b>	<b>9.477.383.063</b>	<b>5.018.348.125</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	5.242.781.963	2.126.604.473
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.706.332.894	1.148.203.276
31 - 60 hari	624.158.263	279.122.677
Di atas 60 hari	1.904.109.943	1.464.417.699
<b>Jumlah</b>	<b>9.477.383.063</b>	<b>5.018.348.125</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

**7. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan hutang usaha, pendapatan usaha dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aset / Liabilitas	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
<b>Kas dan Setara Kas</b> (Catatan 4)				
Bank dan Deposito Berjangka				
PT Bank National Nobu	1.335.143.523	--	0,95	--
<b>Piutang Usaha</b> (Catatan 6)				
Lainnya	615.304.842	444.284.099	0,44	0,33
<b>Hutang Usaha</b> (Catatan 10)				
PT Visionet Internasional	--	1.014.480.000	--	3,04
Lainnya	--	339.608.052	--	1,02
<b>Jumlah</b>	--	<b>1.354.088.052</b>	--	<b>4,06</b>

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2011	2010	2011	2010
	Rp	Rp	%	%
<b>Pendapatan Usaha</b> (Catatan 18)				
PT Visionet Internasional	2.898.754.681	5.070.036.590	5,71	11,53
Lainnya	952.497.335	1.183.950.299	1,88	2,70
<b>Jumlah</b>	<b>3.851.252.016</b>	<b>6.253.986.889</b>	<b>7,59</b>	<b>14,23</b>

**Beban Umum dan Administrasi** (Catatan 20)**Beban Asuransi**

Lainnya	97.192.551	75.099.382	(1,52)	-1,65
---------	------------	------------	--------	-------

## Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan

Direksi	1.133.438.317	1.030.398.470	(17,70)	(22,70)
---------	---------------	---------------	---------	---------

**Pendapatan Bunga**

Lainnya	31.913.030	--	0,88	--
---------	------------	----	------	----

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank National Nobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Rekening giro, deposito berjangka, pendapatan bunga
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, hutang usaha dan pendapatan usaha
3	Dewan Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

**8. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Desember 2010 pajak dibayar dimuka berupa pajak pertambahan nilai sebesar Rp 303.022.433.

**b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	2011 Rp	2010 Rp
Kini	(3.497.607.750)	(3.771.409.500)
Tangguhan	863.566.056	369.242.727
<b>Jumlah</b>	<b>(2.634.041.694)</b>	<b>(3.402.166.773)</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif	14.403.658.416	14.378.022.471
<b>Perbedaan Waktu:</b>		
Penyusutan	2.152.273.605	885.092.017
Imbalan Kerja	1.273.713.000	566.083.000
Amortisasi Beban Tangguhan	28.277.618	25.795.890
<b>Perbedaan Tetap:</b>		
Beban Pajak	7.822.457	423.305.346
Sumbangan dan Perjalanan	42.200.000	41.327.300
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(3.917.513.683)	(1.233.987.877)
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>13.990.431.413</b>	<b>15.085.638.147</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>13.990.431.000</b>	<b>15.085.638.000</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	3.497.607.750	3.771.409.500
<i>Dikurangi:</i>		
<b>Pajak Penghasilan Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	841.000.557	831.472.796
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.609.371.108	1.758.557.896
	3.450.371.665	2.590.030.692
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29</b>	<b>47.236.085</b>	<b>1.181.378.808</b>

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2011 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2010 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT.

**c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2011 Rp
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:</b>			
Penyusutan	554.624.932	538.068.402	1.092.693.334
Beban Ditangguhkan	(247.955.312)	7.069.404	(240.885.908)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	668.648.205	318.428.250	987.076.455
<b>Bersih</b>	<b>975.317.824</b>	<b>863.566.056</b>	<b>1.838.883.880</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2009	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	2010
	Rp	Rp	Rp
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:</b>			
Penyusutan	333.351.928	221.273.004	554.624.932
Beban Ditangguhkan	(254.404.285)	6.448.973	(247.955.312)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	527.127.455	141.520.750	668.648.205
<b>Bersih</b>	<b>606.075.097</b>	<b>369.242.727</b>	<b>975.317.824</b>

**d. Hutang Pajak**

	2011	2010
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	71.586.330	--
Pajak Penghasilan Pasal 21	34.500.475	56.028.486
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.357.623	35.984.988
Pajak Penghasilan Pasal 29	47.236.085	1.181.378.808
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	130.099.688	14.447.647
<b>Jumlah</b>	<b>313.780.201</b>	<b>1.287.839.929</b>

**9. Aset Tetap**

	2011				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	15.257.913.048	4.086.795.000	--	--	19.344.708.048
Bangunan dan Prasarana	22.106.820.376	--	--	3.215.922.916	25.322.743.292
Renovasi Bangunan	3.530.471.404	297.565.354	--	58.138.000	3.886.174.758
Peralatan dan Perlengkapan	36.901.643.648	5.806.940.435	125.647.357	--	42.582.936.726
Kendaraan	1.376.637.235	12.100.000	58.927.272	--	1.329.809.963
Aset dalam Penyelesaian	417.636.364	3.189.774.552	--	(3.274.060.916)	333.350.000
	<u>79.591.122.075</u>	<u>13.393.175.341</u>	<u>184.574.629</u>	<u>--</u>	<u>92.799.722.787</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	6.885.266.216	1.435.055.712	--	--	8.320.321.928
Renovasi Bangunan	2.141.250.184	543.669.724	--	--	2.684.919.908
Peralatan dan Perlengkapan	22.632.949.730	7.255.380.858	108.383.854	--	29.779.946.734
Kendaraan	966.828.235	191.310.035	58.927.272	--	1.099.210.998
	<u>32.626.294.365</u>	<u>9.425.416.329</u>	<u>167.311.126</u>	<u>--</u>	<u>41.884.399.568</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b>46.964.827.710</b>				<b>50.915.323.219</b>

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	14.400.413.048	857.500.000	--	--	15.257.913.048
Bangunan dan Prasarana	16.656.247.576	1.980.000.000	--	3.470.572.800	22.106.820.376
Renovasi Bangunan	3.038.268.404	21.203.000	--	471.000.000	3.530.471.404
Peralatan dan Perlengkapan	30.763.254.200	6.204.163.482	65.774.034	--	36.901.643.648
Kendaraan	1.350.120.000	109.400.000	82.882.765	--	1.376.637.235
Aset dalam Penyelesaian	515.500.000	3.843.709.164	--	(3.941.572.800)	417.636.364
	<u>66.723.803.228</u>	<u>13.015.975.646</u>	<u>148.656.799</u>	<u>--</u>	<u>79.591.122.075</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan dan Prasarana	5.705.126.883	1.180.139.333	--	--	6.885.266.216
Renovasi Bangunan	1.567.113.735	574.136.449	--	--	2.141.250.184
Peralatan dan Perlengkapan	16.744.678.962	5.951.227.968	62.957.200	--	22.632.949.730
Kendaraan	841.152.207	208.558.790	82.882.762	--	966.828.235
	<u>24.858.071.787</u>	<u>7.914.062.540</u>	<u>145.839.962</u>	<u>--</u>	<u>32.626.294.365</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>41.865.731.441</u></b>				<b><u>46.964.827.710</u></b>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 9.425.416.329 dan Rp 7.914.062.540 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 333.350.000 atau sebesar 95% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada Februari 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 179.140.800.000 dan Rp 158.180.800.000 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh perusahaan (Catatan 12).

## 10. Hutang Usaha

	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga	869.713.299	3.950.390.494
Pihak Berelasi (Catatan 7)	--	1.354.088.052
<b>Jumlah</b>	<b><u>869.713.299</u></b>	<b><u>5.304.478.546</u></b>

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Sampai dengan 1 bulan	546.205.780	1.043.686.857
1 bulan - 3 bulan	--	215.153.364
3 bulan - 6 bulan	--	2.576.272.307
6 bulan - 1 tahun	323.507.519	454.886.018
Di atas 1 tahun	--	1.014.480.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>869.713.299</u></b>	<b><u>5.304.478.546</u></b>

Seluruh hutang usaha Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

#### 11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

---

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas tunjangan dan kesejahteraan karyawan.

#### 12. Hutang Bank

---

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 11% sampai 12% pada tahun 2011 dan 12% pada tahun 2010. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan kantor dan gudang Perusahaan di Cikarang (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, fasilitas *demand loan* sebesar Rp 10.000.000.000 belum digunakan.

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 13.634.367.892 dan Rp 20.000.000.000.

#### 13. Pendapatan Diterima Dimuka

---

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

#### 14. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

---

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 84.570.065 dan Rp 68.381.051. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun komprehensif berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Jasa Kini	775.941.000	447.074.000
Biaya Bunga	243.239.000	223.437.000
Biaya Pemindahan Karyawan	181.651.000	--
Amortisasi Bersih Periode Sebelumnya	25.506.000	19.356.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.226.337.000</b>	<b>689.867.000</b>

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:



**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tingkat Bunga Teknis	: 8% per tahun;
Kenaikan Upah	: 9% per tahun;
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 2011: 6%; 2010:10% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Saldo Awal Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.330.625.000	1.764.542.000
Biaya Tahun Berjalan	1.226.337.000	689.867.000
Penerimaan Kas sehubungan Pemindahan Karyawan	264.498.000	--
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	<u>(217.122.000)</u>	<u>(123.784.000)</u>
<b>Saldo Akhir Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja</b>	<b><u>3.604.338.000</u></b>	<b><u>2.330.625.000</u></b>

## 15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2011 dan 2010		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>757.581.000</u></b>	<b><u>100,0000</u></b>	<b><u>75.758.100.000</u></b>

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 3 tanggal 13 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.004.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000;
- Penambahan setoran modal sebesar Rp 48.996.000.000 seluruhnya dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan oleh para pemegang saham secara proporsional yaitu PT Multipolar Tbk sebesar Rp 24.595.602.000 dan PT Wisma Jatim Propertindo sebesar Rp 24.400.398.000;
- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan pada ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-40695.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 5 tanggal 24 Agustus 2010, telah menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Cahaya Investama, sehingga modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebanyak 500.001.000 saham atau sejumlah Rp 50.000.100.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-22376 tanggal 27 Agustus 2010.

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 1 tanggal 2 September 2010, telah menyetujui memasukkan saham-saham Perusahaan (inbreg) yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 250.996.020 saham dan PT Wisma Jatim Propertindo sebanyak 249.003.980 saham sebagai penyeteroran modal pendirian PT Surya Cipta Investama. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23046 tanggal 6 September 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH, No. 3 tanggal 7 September 2010, para pemegang saham telah menyetujui, diantaranya:

- Mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi baru;
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham, yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-44413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 16 September 2010 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23667 tanggal 20 September 2010.

#### **16. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)	(1.528.109.100)
<b>Jumlah</b>	<b>24.325.992.482</b>	<b>24.325.992.482</b>

#### **17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya**

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 14.000.028.000 atau Rp 28 per saham pada 29 Oktober 2010 berdasarkan keputusan rapat direksi Perusahaan tertanggal 16 September 2010.

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 30 tanggal 25 Maret 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diantaranya:

- Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 19 April 2011.

Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2011.

**PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Rupiah Penuh)

**18. Pendapatan Usaha**

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Jasa Arsip Manajemen	27.620.117.273	24.290.340.442
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	6.521.533.566	3.046.780.596
Jasa Data Komputer	4.741.150.165	4.686.046.451
Jasa EDC	3.461.248.977	4.733.063.445
<i>Management Facility</i>	3.455.423.966	2.861.289.028
Jasa Konversi CD	2.398.891.838	2.551.707.020
Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2 milyar)	2.549.643.041	1.814.388.090
<b>Jumlah</b>	<b><u>50.748.008.826</u></b>	<b><u>43.983.615.072</u></b>

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp 3.851.252.016 dan Rp 6.253.986.889 (Catatan 7).

**19. Beban Operasional**

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

**20. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Listrik, Air dan Komunikasi	1.272.183.202	1.067.324.728
Jasa Profesional	1.189.741.785	492.482.858
Pemeliharaan dan Perbaikan	732.609.307	360.541.880
Sewa	597.013.761	414.662.979
Transportasi dan Akomodasi	483.078.276	351.143.387
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	266.769.417	185.419.435
Pengangkutan dan Pengiriman	221.089.230	111.533.870
Asuransi	187.763.551	109.042.131
Iuran dan Izin	145.513.785	188.602.314
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.308.472.462	1.258.939.601
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.404.234.776</u></b>	<b><u>4.539.693.183</u></b>

**21. Pendapatan (Beban) Bunga – Bersih**

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp
Pendapatan Bunga	3.628.127.760	759.180.641
Beban Bunga	(2.292.449.352)	(799.670.485)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.335.678.408</u></b>	<b><u>(40.489.844)</u></b>

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

## 22. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2011	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
<b>Aset</b>		
Kas dan Setara Kas	191.793	1.739.176.475
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.553	41.286.604
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>196.346</b>	<b>1.780.463.079</b>

	2010	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
<b>Aset</b>		
Kas dan Setara Kas	177.460	1.595.543.489
Investasi Jangka Pendek	39.962	359.295.104
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	28.676	257.825.916
<b>Aset Bersih dalam Mata Uang Asing</b>	<b>246.098</b>	<b>2.212.664.509</b>

Tidak terdapat liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

## 23. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

### (i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan investasi jangka pendek. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

### (ii) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali untuk investasi yang diperdagangkan, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek maupun dengan tingkat bunga mengambang. Investasi yang diperdagangkan dicatat mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

### (iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

## PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12.

#### 24. Pengelolaan Permodalan

---

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

#### 25. Reklasifikasi Akun

---

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2011. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
Aset Lancar - Uang Muka	--	81.479.419	81.479.419
Aset Tidak Lancar - Uang Muka	81.479.419	(81.479.419)	--
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif</b>			
Umum dan Administrasi	9.431.859.290	(4.892.166.107)	4.539.693.183
Gaji dan Tunjangan	--	4.892.166.107	4.892.166.107

Atas reklasifikasi tersebut, sesuai dengan periode komparatif yang disyaratkan PSAK 1 (Revisi 2009), Perusahaan telah menyajikan Laporan Posisi Keuangan tanggal 1 Januari 2010 yang diambil dari laporan keuangan tanggal 31 Desember 2009 sebagai awal periode komparatif.

#### 26. Standar Akuntansi Keuangan Baru

---

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK 10: Pengaruh Perubahan Mata Uang Asing
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 26: Biaya Pinjaman
- PSAK 28: Akuntansi Asuransi Kerugian
- PSAK 30: Sewa

## **PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi
- PSAK 36: Akuntansi Asuransi Jiwa
- PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46: Pajak Penghasilan
- PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 56: Laba Per Saham
- PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan
- PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 63: Pelaporan keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64: Eksplorasi & Evaluasi Sumber Daya Mineral

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

#### **27. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2012.